

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Ada lima hal pokok yang dibahas dalam bab ini. Kelima hal pokok yang dimaksud adalah (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional. Berikut dipaparkan hal-hal tersebut secara berurutan.

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa disekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang).

Selain itu sebagian guru memandang bahwa keberhasilan siswa lebih banyak dilihat dari nilai yang diraih dalam tes, ulangan umum, dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Nilai-nilai dari tes itulah yang dijadikan barometer keberhasilan pengajaran. Guru hanya memberikan latihan atau pembahasan terhadap soal-soal yang bersifat reseptif, seperti membaca, bukan terhadap soal-soal yang bersifat produktif, seperti berbicara dan menulis. Perlu diingat bahwa soal-soal UAN untuk memasukkan materi menulis dan mengarang, maka semakin tersingkirilah ketrampilan menulis dari perhatian guru.

Penjelasan di atas seolah-olah memojokkan posisi guru. Posisi itu harus diubah dengan perubahan-perubahan yang dilakukan oleh guru. Perubahan tersebut bisa

berupa inovasi dalam hal penyampaian, penggunaan media, dan pengembangan kurikulum. Namun perlu diingat bahwa kunci sukses pengajaran bukan terletak pada kecanggihan kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan tingkat kreadibilitas seorang guru di dalam mengatur dan memanfaatkan mediator yang ada di dalam kelas.

Menurut Arsyad (2011:3) pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diartikan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk penyalur pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran. Salah satu media yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kota Ternate adalah media gambar berseri.

Sebagaimana diketahui gambar berseri mempunyai peranan yang cukup penting membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar berseri, siswa dapat melihat hubungan antara konsep, peristiwa, dan tokoh yang ada dalam gambar yang disajikan pada saat pembelajaran berlangsung serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi atau isi pembelajaran yang diajarkan. Dengan bantuan

media gambar berseri guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa di kelas.

Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diatasi sedikit demi sedikit. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoritisnya tetapi juga tinggi kualitas praktiknya. Siswa hanya dijejali teori-teori tentang menulis, cara menulis, ketentuan-ketentuan menulis sementara teori-teori tersebut jarang dipraktikkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran.

Secara umum, penggunaan media seperti gambar berseri sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Kelebihan bercerita dengan media gambar seri, yaitu: a) dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar tersebut. b) akan lebih menarik dan bervariasi karena menggunakan media gambar dengan berbagai warna. c) lebih muda disajikan karena cerita menggunakan gambar seri memiliki hubungan keruntutan peristiwa antargambar satu dengan lainnya. (Madyawati, 2014:209).

Penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kota Ternate belum pernah diteliti oleh orang lain. Selain itu, pembelajaran menulis narasi yang berlangsung disana hanya berkisar tentang pemberian materi berdasarkan cerita non gambar yang menuntut siswa mengembangkan kreatifitasnya menulis narasi tanpa sterhadap permasalahan di atas, mengingat berbagai nilai positif yang terkandung dalam gambar berseri. Wajar rasanya apabila

media tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis narasi, penelitian diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis narasi di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas VII dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kota Ternate.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan utama dalam pembelajaran menulis karangan narasi diduga kuat karena untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis dan tidak tahu bagaimana harus menulis untuk mengkomunikasikan perasaan, ide atau gagasannya ke dalam bahasa tulis serta guru kurang inovatif dalam menggunakan media gambar pada proses pembelajaran. Berdasarkan fokus permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kota Ternate sebelum menggunakan media gambar berseri?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Kota Ternate sesudah menggunakan media gambar berseri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu gambaran tentang penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis di sekolah menengah pertama.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hal hal yang berhubungan dengan kemampuan menulis siswa, dengan menggunakan media gambar berseri. Secara rinci tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar berseri dalam peningkatan keterampilan menulis teks karangan narasi.
2. Untuk mengetahui bagai mana hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar berseri dalam peningkatan kemampuan menulis karangan narasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh peneliti, guru dan siswa yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis teks karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.
2. Untuk guru, hasil penelitian berguna untuk memperoleh masukan dan upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar berseri. guna menunjang materi keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam pembelajaran karangan narasi.
3. Untuk siswa, manfaat penelitian ini adalah untuk mendapatkan peningkatan wawasan kreativitas dan termotivasi untuk lebih aktif dalam menulis teks karangan dan berantusias dalam mengurutkan gambar serta menginterpretasikan gambar.

4. Untuk sekolah sebagai lembaga pengelola pendidikan merupakan masukan di dalam merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan serta mengambil kebijakan terutama mengenai strategi, metode dan pendekatan yang sesuai serta pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

### **1.5 Defenisi Operasional**

1. Peningkatan adalah kemajuan, penambahan ketrampilan dan kemampuan akan menjadi lebih baik lagi.
2. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang di gunakan dalam bahasa tulis.
3. Teks narasi adalah suatu cerita yang di dalamnya peristiwa atau kejadian dalam suatu urutan waktu.
4. Media secara umum bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi yang diterima oleh penerima.
5. Media gambar berseri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar.